

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengetahuan Teknologi Informasi (TI) dan Efikasi Diri Terhadap Kualitas Audit Internal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kualitas Audit Internal pada auditor internal 10 BUMN di Kota Bandung dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 15,6%. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis.
2. Efikasi Diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kualitas Audit Internal pada auditor internal 10 BUMN di Kota Bandung dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 22,1%. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis.
3. Pengetahuan Teknologi Informasi (TI) dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal pada auditor internal 10 BUMN di Kota Bandung.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta simpulan mengenai penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai data untuk menilai faktor apa saja yang dapat mendukung kualitas audit internal dengan ruang lingkup pada level individu atau kuesioner tersebut di isi oleh auditor internal BUMN di Kota Bandung secara individu. Namun kepada peneliti selanjutnya disarankan alangkah lebih baik penggunaan data melalui kuesioner tersebut dilakukan pada sisi level organisasi atau menambah subjek penelitiannya sehingga penilaian terhadap kualitas audit tidak dinilai secara individu tapi pada level yang lebih luas lagi sehingga hasil dari penelitiannya dapat dirasakan oleh satu lingkup organisasi tersebut. Selanjutnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel pengetahuan teknologi informasi dan efikasi diri sebagai variabel independen maka untuk peneliti selanjutnya disarankan menguji faktor lain sebagai variabel independen

**Fika Yustia Afifah, 2018**

*PENGARUH PENGETAHUAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

untuk melengkapi variabel-variabel yang berpengaruh pada kualitas audit internal.

2. Bagi perusahaan, berdasarkan hasil penelitian auditor internal di 10 BUMN di Kota Bandung masih menggunakan Microsoft Excel, akan tetapi menurut beberapa referensi dalam penelitian ini menyebutkan terdapat beberapa software pendukung proses audit yang seharusnya diketahui dan dipahami oleh auditor internal. Sehingga penulis menyarankan agar perusahaan dapat mengevaluasi aplikasi komputer yang digunakan dalam proses audit agar lebih efektif. Penggunaan teknologi informasi tersebut juga harus didukung dengan adanya pengetahuan melalui pelatihan kompetensi auditor internal secara berkala dan meningkatkan motivasi auditor internal itu sendiri yang disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri tersebut akan berjalan selaras apabila perusahaan memberikan dukungan untuk auditor internal agar dapat berkembang secara terstruktur. Adanya dukungan yang baik dari perusahaan akan meningkatkan motivasi auditor internal untuk dapat mengembangkan diri, sehingga auditor internal mengikuti pelatihan dan mengembangkan pengetahuannya dengan baik.
3. Bagi regulator, lebih meningkatkan standar atau persyaratan untuk kualifikasi tambahan menjadi seorang auditor yang profesional.